

# MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI

**Abdul Muid**, Universitas Qomaruddin Bungah Gresik

e-mail: [abdul11muid@gmail.com](mailto:abdul11muid@gmail.com)

**Siti Fauziyah**, Universitas Qomaruddin Bungah Gresik

e-mail: [sitifauziyah1981@gmail.com](mailto:sitifauziyah1981@gmail.com)

**Khofiyul Arif**, Universitas Qomaruddin Bungah Gresik

e-mail: [khofiularif123@gmail.com](mailto:khofiularif123@gmail.com)

**Hafiah Hafidhotul Ilmiyah**, Universitas Qomaruddin Bungah Gresik

e-mail: [hafiahelhikam.99@gmail.com](mailto:hafiahelhikam.99@gmail.com)

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan membahas tentang Manajemen Pendidikan Islam berbasis teknologi. Manajemen Pendidikan Islam yang efektif dan efisien sangat penting dalam memajukan pendidikan Islam. Pada era digital saat ini, teknologi telah memainkan peran yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat memberikan banyak sekali manfaat dan kemudahan pada mengelola proses pembelajaran serta administrasi. Artikel ini akan membahas kerangka teori dan komponen-komponen yang terkait menggunakan manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, pengembangan aplikasi edukasi Islami, integrasi teknologi dalam kurikulum, manajemen administrasi berbasis teknologi, dan penerapan pembelajaran jarak jauh, pendidikan Islam dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan siswa pada era digital.*

**Kata Kunci:** *Manajemen, Pendidikan Islam, Teknologi,*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia serta memahami nilai-nilai Islam secara baik. Manajemen pendidikan Islam, menjadi bagian integral berasal dari sistem pendidikan Islam, bertujuan untuk mengatur dan

mengelola seluruh aspek pendidikan, termasuk kurikulum, pedagogik, penilaian, dan pengembangan staf pengajar.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran serta pengembangan keterampilan, seperti di era 4.0 meliputi pengetahuan, nilai-nilai, serta perilaku yang dilakukan melalui

interaksi antara pengajar dan juga siswa.<sup>1</sup>

Tantangan yang ada era sekarang harus didukung oleh semua elemen sekolah, baik kepala sekolah, waka kurikulum, walikelas, guru, wali murid, semua harus saling bekerjasama untuk kemajua,<sup>2</sup> Tujuan utama pendidikan adalah untuk mempersiapkan individu agar siap menghadapi tantangan kehidupan serta mencapai kesuksesan langsung serta kontribusi positif bagi masyarakat. Begitu juga dengan pendidikan Islam yang memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk generasi Muslim yang berkualitas. Pada era digital seperti saat ini, teknologi telah memainkan kiprah yang signifikan pada banyak sekali bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, Manajemen Pendidikan Islam yang berbasis teknologi sebagai hal yang sangat relevan untuk dibahas.

Pada era digital yang semakin maju, teknologi menjadi bagian krusial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Manajemen pendidikan Islam juga tidak terlepas dari dampak teknologi ini. Pada artikel ini, kita akan membahas ihwal manajemen pendidikan Islam berbasis

teknologi, termasuk penggunaan teknologi dalam ajaran Islam. Manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi mengacu pada penggunaan teknologi dalam pengelolaan dan penyediaan pendidikan Islam. Teknologi bisa membantu memperbaiki proses pedagogi dan pembelajaran, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan Islam.

Manajemen Pendidikan Islam berperan penting pada mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam. Penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, efisiensi administrasi, dan memfasilitasi akses pendidikan bagi peserta didik dan pengajar.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan yang tepat untuk penelitian tentang Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi. Metode ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui analisis terhadap data kualitatif, seperti studi

---

<sup>1</sup> Saehu Abas and Ari Susetiyo, "REDESAIN PEMBELAJARAN TEMATIK PAI Di ERA PENDIDIKAN 4.0," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (July 18, 2022): 52–60, <https://doi.org/10.38073/jpidalwa.v12i1.932>.

<sup>2</sup> Ari Susetiyo, Bustanul Arifin, and Didik Supriyanto, "Dinamika Peluang Dan Tantangan

Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 4 (December 28, 2023): 715–22, <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i4.2124>.

kepuustakaan,<sup>3</sup> wawancara,<sup>4</sup> observasi, dan dokumentasi.

Penggunaan studi kepuustakaan dalam pengumpulan data adalah langkah yang penting untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian. Buku-buku yang Anda sebutkan, seperti "*Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*" oleh Azyumardi Azra, "*Model Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Digital*" oleh Edy Sutrisno, dan "*Manajemen Pedagogik Pondok Pesantren di Era Digital 4.0*" oleh Zainal Abidin, dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk memperoleh wawasan teoritis dan konteks penelitian.

Penulis kemudian menganalisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis, dimana penulis menjelaskan apa yang diperoleh dari sumber data. Penulis memaparkan topik secara sistematis, komprehensif dan holistik. Selain itu, kelayakan suatu sumber yang digunakan sesuai dengan objek penyelidikan dianalisis secara objektif dan kritis dan kemudian ditarik kesimpulan melalui sistematisasi.

### PEMBAHASAN

#### Pengertian Manajemen

Secara etimologi istilah manajemen ialah istilah asal Bahasa

Latin, yakni "*manus*" yang artinya tangan dan "*agree*" yang artinya melakukan. Kata itu selanjutnya dipadukan sebagai director serta mempunyai arti tersendiri yaitu menangani. Asal Bahasa latin dicatat ke dalam Bahasa Inggris menjadi "*manage*" menjadi kata kerja yang berarti mengelola, operation menjadi kata benda yang berarti pengelolaan serta director yang berarti pengelola. Kata manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, manajemen pendidikan menjadi penting untuk mengatur dan mengelola berbagai aspek yang terkait menggunakan proses pembelajaran. Dari pendapat ini bisa difahami bahwa manajemen adalah proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan supervisi guna meraih tujuan secara efektif serta efisien. Sementara itu, kata pembelajaran berkaitan erat dengan konsep belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran yang berlangsung secara bersama-sama. Proses pembelajaran krusial untuk direncanakan, dilakukan, diawasi, serta dinilai supaya terselenggara secara efektif serta efisien.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2019).

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>5</sup> Asep- Kurniawan, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi

Manajemen sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi. Dimana proses tersebut ialah kerjasama yang saling terikat antara masing-masing individu dengan sumber daya yang terdapat buat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kerjasama tersebut dapat dilakukan secara sistematis mulai perencanaan program, pengorganisasian program, serta aplikasi sampai pada disupervis. (Dosen Administrasi Pendidikan pada FITK UIN Sumatera Utara Medan et al., n.d.)

Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai efisiensi serta efektivitas pada penyelenggaraan pendidikan, menggunakan manfaat sumber daya yang ada secara optimal. Secara language banyak defenisi yang dikemukakan oleh para pakar, antara lain adalah P. Siagan mengartikan “manajemen sebagai kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu akibat pada rangka mencapai tujuan melalui aktivitas-aktivitas orang lain mengetahui prinsip-prinsipnya serta membuahakan hidup selaras dan harmonis dengan yang lainnya. Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses eksploitasi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien, efektif serta produktif dalam mencapai suatu tujuan. Pada

konteks pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam melibatkan pengelolaan seluruh komponen pendidikan, termasuk kurikulum, tenaga pengajar, serta sarana prasarana.

### **Pengertian Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam ialah pendidikan yang berdasarkan pada ajaran kepercayaan Islam. Tujuan primer pendidikan Islam merupakan menghasilkan individu Muslim yang memiliki pengetahuan agama yang kuat, moralitas yang baik, serta komitmen dalam menjalankan ajaran Islam pada kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam ialah salah satu aspek penting dalam kehidupan umat Muslim. Dalam era digital yang semakin berkembang, teknologi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Manajemen pendidikan Islam yang berbasis teknologi sebagai solusi yang efektif untuk memperluas akses pendidikan Islam kepada warga yang lebih luas. Memaknai pendidikan Islam sebagai usaha yang dilaksanakan dalam rangka menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran,<sup>6</sup> memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi, serta menciptakan lingkungan sosial yang mendukung

---

Informasi dan Komunikasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ciledug,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 29, 2021): 34–57.

<sup>6</sup> Zakiyah Drajat, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, n.d.).

pelaksanaan ide pembentukan pribadi Muslim. Pendidikan Islam yang kita ketahui secara familiar memiliki 2 makna secara terminologi yakni; Pertama, pendidikan tentang Islam. Kedua, Pendidikan menurut Islam. terminologi pertama lebih memandang Islam sebagai subjek matter dalam pendidikan, sedangkan tern yang kedua lebih menempatkan Islam sebagai perseptif pada pendidikan Islam. term yang kedua dipilih sebagai tern dalam pembahasan kali ini. Karena masyarakat wajib mengetahui bagaimana Pendidikan Islam dari kaca mata Islam. Pendidikan Islam diartikan sebagai proses pengarahan perkembangan manusia, di sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah laku, serta kehidupan sosial keagamaan yang diarahkan pada kebaikan menuju kesempurnaan. Dengan melihat definisi yang dituliskan oleh Muhammad Hamid An-Nashir ini kita mampu mengetahui bahwa pendidikan Islam bukan saja mengarahkan manusia sebagai orang yang mampu mengetahui ilmu pengetahuan, tetapi disitu juga ditekankan aspek religiusitas dan kearifan dalam pendidikan Islam. Secara jujur, pratek dilapangan pendidikan Islam yang terjadi selama ini adalah bentuk pendidikan yang berorientasi pada materi, kurikulum, metode bagaimana seorang pengajar menyampaikan materi Pendidikan

Islam kepada siswa. Seolah-olah pendidikan ini dipahami dengan pengertian pertama, secara otomatis yang terjadi hanya sebatas pengalihan nilai-nilai Islam dari generasi sebelumnya ke generasi yang muncul belakangan tanpa membentuk mereka untuk berpikir progresif serta kreatif. Sebaliknya bila pendidikan Islam dipahami sebagai konsep yang kedua, maka secara otomatis tidak akan memandang Islam sebagai perangkat nilai yang artinya bagian dari sistem pendidikan, melainkan memandang pendidikan menjadi sistem proses yang menjadi bagian dari sistem kehidupan Islam. Secara pasti jika pendidikan ingin diarahkan pada pertumbuhan sinkron dengan ajaran yang ada di agama Islam maka harus berproses melalui sistem pendidikan Islam baik melalui kelembagaan maupun melalui ekstrakurikuler.<sup>7</sup>

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam, dalam era digital sekarang ini, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam memfasilitasi manajemen pendidikan Islam. Pendekatan berbasis teknologi bisa membantu meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses manajemen pendidikan Islam.

<sup>7</sup> Syahrul Ramadhan, "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menjaga Kualitas Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19," *Equilibrium: Jurnal*

*Pendidikan* 9, no. 2 (May 10, 2021): 143-49, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i2.44> 87.

## Pengertian Teknologi

Secara terminologis, teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup manusia.<sup>8</sup> Teknologi adalah hasil yang didapat melalui usaha seorang, teknologi yang didapatkan bisa berupa alat atau sarana baru, adanya hasil teknologi tidak mampu terpisah dari produk yang sudah ada. Istilah teknologi pembelajaran dipersempit menjadi teknologi pembelajaran sebab kata ini lebih simpel direrima di kalangan masyarakat serta mengakibatkan teknologi pembelajaran lebih penekanan pada objek formal.

Teknologi artinya *software* ilmu pengetahuan dan teknik yang dipergunakan untuk memudahkan kehidupan manusia. Teknologi merujuk pada penerapan pengetahuan, alat, dan sistem yang dipergunakan untuk mencapai tujuan eksklusif.<sup>9</sup> Pada konteks manajemen pendidikan Islam, teknologi bisa meliputi penggunaan perangkat keras serta aplikasi, jaringan personal komputer, internet, dan perangkat lunak mobile.

Teknologi sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan kita, serta sektor pendidikan bukanlah dispensasi. Manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi mengacu pada

penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengelolaan proses pendidikan Islam. Pada konteks ini, teknologi berperan menjadi indera untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, serta aksesibilitas pendidikan Islam.

Salah satu manfaat utama dari manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi ialah kemudahan akses. Pada era digital ini, hampir setiap orang mempunyai akses ke internet melalui perangkat seperti ponsel pintar atau komputer, dengan memanfaatkan teknologi, lembaga pendidikan Islam dapat menyediakan materi pembelajaran yang mudah diakses oleh siswa dari berbagai tempat. Misalnya, platform pembelajaran online dapat digunakan untuk mengakses video pembelajaran, modul, serta sumber daya pendidikan lainnya menggunakan praktis. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain kemudahan akses, manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi juga bisa meningkatkan efisiensi pengelolaan, dengan memakai sistem manajemen pembelajaran online, forum pendidikan bisa mengelola jadwal pelajaran, penugasan, dan penilaian secara efisien. Sistem ini bisa mengurangi beban kerja bagi para pengajar dan memungkinkan mereka penekanan pada proses pembelajaran

<sup>8</sup> "Teknologi," in *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, November 23, 2023, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Teknologi&oldid=24816833>.

<sup>9</sup> Almasari Aksenta et al., *LITERASI DIGITAL:: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

yang lebih interaktif. Selain itu, sistem manajemen pendidikan pula dapat memudahkan pelaporan serta pemantauan perkembangan peserta didik secara real-time. Dengan demikian, pihak sekolah atau madrasah bisa dengan praktis melacak kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang tepat waktu.

Manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi pula dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya berbagai sumber daya pendidikan online, peserta didik bisa mengakses bahan ajar yang lebih variatif serta menarik. Misalnya, video animasi, simulasi interaktif, serta konten multimedia lainnya bisa membantu peserta didik memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya kolaborasi antara peserta didik dan pengajar melalui forum diskusi, video konferensi, atau platform pembelajaran berbasis komunitas. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta memperkaya pengalaman belajar

### **Komponen-komponen Manajemen Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkualitas. Manajemen pendidikan Islam, sebagai bagian vital dari proses pendidikan, juga harus mengikuti perkembangan teknologi

untuk memaksimalkan hasil dan efisiensi. Hal yang sangat penting dalam manajemen pendidikan Islam adalah komponen-komponen manajemen. Sedikitnya terdapat 7 (tujuh) komponen manajemen yang harus dikelola dengan baik dan benar, di antaranya yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana pendidikan, kerjasama sekolah dan masyarakat, serta pelayanan khusus Lembaga pendidikan.

### **1. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran**

Manajemen kurikulum dan *application* pengajaran merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam hal ini, teknologi dapat digunakan untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan Islam. Misalnya, penggunaan platform pembelajaran online atau aplikasi mobile yang dapat memfasilitasi pembelajaran interaktif dan kolaboratif antara pengajar dan peserta didik.

Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk mengembangkan software pengajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Contohnya, penggunaan multimedia dalam pembelajaran seperti video, audio, dan animasi dapat membuat

pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa.

## 2. Manajemen Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan adalah komponen penting dalam manajemen pendidikan Islam. Teknologi dapat digunakan untuk memudahkan proses pengelolaan tenaga kependidikan, seperti perekrutan, pelatihan, dan evaluasi kinerja. Misalnya, penggunaan sistem manajemen informasi pendidikan (SIM Pendidikan) dapat membantu mengelola information tenaga kependidikan secara efisien.

Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dalam bidang pendidikan Islam. Misalnya, dengan menggunakan platform e-learning,<sup>10</sup> tenaga kependidikan dapat mengakses materi-materi pendidikan Islam terbaru dan terus mengembangkan kompetensinya.

## 3. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan artinya komponen penting pada manajemen pendidikan Islam. Teknologi bisa dipergunakan untuk

memfasilitasi berbagai aspek dalam manajemen kesiswaan, seperti pendaftaran peserta didik, absensi, serta pelacakan perkembangan peserta didik.

Manajemen kesiswaan melibatkan pengelolaan data peserta didik, pengaturan jadwal kegiatan, pelacakan kehadiran, serta evaluasi kinerja peserta didik. Pada era digital, teknologi bisa dipergunakan untuk mengotomatisasi banyak aspek manajemen kesiswaan. Misalnya, penggunaan sistem basis data peserta didik yang terintegrasi dapat memudahkan pengelolaan informasi peserta didik seperti data pribadi, nilai, absensi, serta catatan sikap.

Selain itu, teknologi juga bisa digunakan untuk mengelola jadwal aktivitas peserta didik. Dengan adanya aplikasi khusus, peserta didik dan orang tua bisa dengan mudah mengakses jadwal pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan tugas yang wajib diselesaikan. Hal ini akan membantu peserta didik untuk mengatur waktu dengan lebih efektif serta memastikan mereka tidak melewatkan kegiatan penting.

## 4. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

---

<sup>10</sup> Senny Luckyardi and L. Rahman, "Application of E-Learning System in The World of Education," *Jurnal Teknologi Informasi Dan*

*Pendidikan* 14, no. 1 (May 23, 2021): 47–52, <https://doi.org/10.24036/tip.v14i1.327>.

Manajemen keuangan serta pembiayaan mempunyai peran krusial dalam pendidikan Islam. Komponen ini mencakup pengelolaan sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk menjalankan lembaga pendidikan Islam. Dalam konteks ini, teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan serta mempermudah proses pengelolaan keuangan. Contohnya, aplikasi akuntansi spesifik bisa digunakan untuk mencatat, menghitung, serta melacak arus masuk dan keluar dana pendidikan. Dengan menggunakan teknologi ini, lembaga pendidikan Islam bisa dengan mudah memonitor serta mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien.

Selain itu, teknologi juga dapat berperan dalam pembiayaan pendidikan Islam. Dalam banyak kasus, lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam memperoleh dana yang cukup untuk operasional mereka. Namun, dengan adanya teknologi, mereka dapat memanfaatkan platform crowdfunding atau layanan online untuk mengumpulkan dana dari masyarakat atau yayasan yang tertarik dengan pendidikan Islam. Dengan cara ini, manajemen pendidikan Islam dapat memperluas jangkauan keuangan mereka serta memastikan kelangsungan operasional lembaga.

### 5. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan adalah infrastruktur fisik yang digunakan untuk proses belajar-mengajar. Manajemen sarana serta prasarana pendidikan yang baik sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa alasan mengapa manajemen sarana dan prasarana pendidikan perlu diperhatikan, sebagai berikut:

**Meningkatkan efisiensi:** Dengan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih efisien. Misalnya, adanya ruang kelas yang memadai dan dilengkapi dengan fasilitas teknologi seperti proyektor atau komputer dapat membantu pengajar dalam menyampaikan bahan ajar secara lebih interaktif serta menarik. **Kemudian Meningkatkan motivasi belajar:** Lingkungan belajar yang nyaman serta menarik bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Misalnya, adanya perpustakaan yang lengkap dan dilengkapi dengan fasilitas komputer dapat memicu minat peserta didik untuk membaca serta melakukan penelitian.

**Selanjutnya meningkatkan keamanan:** Manajemen sarana dan prasarana pendidikan juga melibatkan aspek keamanan. Misalnya, adanya sistem keamanan

yang baik seperti CCTV dan supervisi yang ketat dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman serta nyaman bagi peserta didik.

Tahap akhir Meningkatkan pemanfaatan teknologi: Dalam era digital ini, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik akan memastikan bahwa teknologi bisa dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Contohnya, adanya akses internet yang cepat dan stabil.

#### **6. Manajemen Korelasi Sekolah Dengan Masyarakat**

Manajemen korelasi sekolah dengan masyarakat merupakan komponen yang penting dalam pendidikan Islam. Dalam era digital ini, teknologi berperan krusial dalam memfasilitasi komunikasi antara sekolah dengan orang tua peserta didik,<sup>11</sup> pengajar dengan peserta didik, dan sekolah dengan masyarakat umum. Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi pesan instan, platform media sosial, serta website sekolah dapat meningkatkan transparansi serta efektivitas komunikasi. Misalnya, melalui software pesan instan,

pengajar dapat menyampaikan berita secara real-time kepada orang tua tentang perkembangan akademik serta sikap peserta didik. Orang tua juga dapat dengan mudah menghubungi pengajar untuk memberikan umpan balik atau bertanya perihal problem (duduk perkara) yang dihadapi peserta didik. Dengan adanya platform media sosial serta website sekolah, sekolah dapat mempublikasikan aktivitas-aktivitas, prestasi peserta didik, dan informasi penting lainnya kepada masyarakat umum, sehingga meningkatkan citra sekolah dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan.

#### **7. Manajemen Layanan Khusus**

Manajemen layanan spesifik ini melibatkan berbagai aspek, seperti pelayanan pada peserta didik dengan kebutuhan khusus, pengaturan ketika pelajaran, serta penyusunan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pertama, pelayanan kepada peserta didik dengan kebutuhan khusus adalah salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi. Dalam lingkungan pendidikan yang inklusif, peserta didik dengan kebutuhan khusus juga memiliki

---

<sup>11</sup> "The Journal of Universitas Negeri Surabaya," accessed March 30, 2024, <https://ejournal.unesa.ac.id>.

hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya teknologi, pelayanan kepada peserta didik dengan kebutuhan khusus dapat dilakukan dengan lebih efektif. Misalnya, melalui platform pembelajaran online, peserta didik dengan kebutuhan khusus bisa mengakses materi pembelajaran yang diadaptasi dengan kebutuhan mereka.

Kedua, pengaturan waktu pelajaran juga sebagai komponen krusial dalam manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi. Dalam pendidikan Islam, waktu pelajaran yang efektif sangat diperlukan.

untuk memastikan peserta didik mendapatkan pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam. Dengan adanya teknologi, pengaturan waktu pelajaran dapat dilakukan secara fleksibel. Misalnya, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui platform online. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri serta mengatur waktu pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, penyusunan kurikulum yang sinkron dengan nilai-nilai Islam juga menjadi fokus dalam manajemen pendidikan Islam

berbasis teknologi. Kurikulum yang dikembangkan harus mencakup ajaran-ajaran Islam secara komprehensif, mulai dari pemahaman tentang Al-Quran, hadis, fiqh, hingga akhlakul karimah.

### **Penggunaan Teknologi Dalam Ajaran Islam**

Teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia modern, serta tidak terkecuali dalam agama. Desain Pembelajaran, Pengalaman Pelajar, serta Pekerjaan dan Pembelajaran Seumur Hidup merupakan elemen kunci yang saling terkait dalam konteks pendidikan.<sup>12</sup> Pada ajaran Islam, penggunaan teknologi telah membawa dampak yang signifikan pada banyak sekali aspek kehidupan umat Muslim. Pada artikel ini, kita akan membahas beberapa aspek penggunaan teknologi dalam ajaran Islam serta bagaimana teknologi bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman serta praktik keagamaan. Salah satu model penggunaan teknologi dalam ajaran Islam adalah melalui aplikasi dan situs web Islami. Saat ini, ada banyak aplikasi dan situs web yang menyediakan berbagai sumber daya Islami seperti

<sup>12</sup> Intan Maria Lewiayu Vierke et al., "Analisis Struktural Interpretatif Untuk Merancang Transformasi Digital Pendidikan Tinggi Di Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 12,

no. 1 (January 5, 2024): 90-101, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v12i1.13299>.

Quran digital,<sup>13</sup> terjemahan al-Quran, tafsir, hadits, doa harian, serta banyak lagi. Dengan menggunakan teknologi ini, umat Muslim bisa dengan praktis mengakses dan mempelajari ajaran Islam di mana saja serta kapan saja. Ini membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang agama dan memperkuat praktik keagamaan mereka.

Selain itu, teknologi juga sudah menghipnotic cara umat Muslim berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama Muslim di seluruh dunia.

Dengan adanya media sosial serta platform komunikasi online seperti WhatsApp, umat Muslim bisa dengan praktis menyebarkan pengetahuan keagamaan, meminta petunjuk, serta berpartisipasi dalam diskusi keagamaan dengan orang-orang dari berbagai negara dan budaya. Hal ini memungkinkan terciptanya komunitas global yang saling mendukung dan memperkuat ikatan umat Muslim di seluruh dunia.

Selain itu, teknologi juga telah membantu memfasilitasi ibadah dan ritual keagamaan. Contohnya adalah penggunaan aplikasi alarm shalat yang mengingatkan umat Muslim tentang waktu shalat yang tepat. Perangkat lunak ini juga menyediakan arah kiblat dan informasi tambahan seperti waktu imsak, saat berbuka, dan waktu nama-

nama shalat. Dengan menggunakan teknologi ini, umat Muslim bisa menjaga konsistensi dalam menjalankan ibadah shalat sepanjang hari.

Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan teknologi dalam ajaran Islam juga mempunyai beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai Islam. Dalam beberapa masalah, penggunaan teknologi yang tidak tepat bisa mengarah pada penyebaran informasi yang salah atau tidak akurat tentang agama.

Teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam memperluas akses pendidikan Islam. Pertama, teknologi bisa digunakan dalam pengelolaan pendidikan Islam. Misalnya, penggunaan Aplikasi manajemen sekolah atau universitas dapat membantu mengelola administrasi, jadwal, absensi, dan catatan peserta didik dengan lebih efisien. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, manajemen pendidikan Islam dapat lebih mudah melacak data peserta didik, menghasilkan laporan, dan memantau kemajuan siswa. Kedua, teknologi juga bisa digunakan dalam penyediaan materi ajar. Buku dan materi ajar dapat disajikan dalam format digital, sehingga peserta didik

---

<sup>13</sup> *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro: Departemen Agama RI, 2008).

dapat mengaksesnya dengan mudah melalui perangkat elektronik seperti tablet atau smartphone. Selain itu, video pembelajaran, animasi, dan aplikasi edukatif dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Dengan menggunakan teknologi ini, pendidikan Islam bisa menjadi lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik.

### SIMPULAN

Manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, pengembangan aplikasi edukasi Islami, integrasi teknologi dalam kurikulum, manajemen administrasi berbasis teknologi, dan penerapan pembelajaran jarak jauh, pendidikan Islam dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam era digital.

### DAFTAR RUJUKAN

Abas, Saehu, and Ari Susetiyono. "REDESAIN PEMBELAJARAN TEMATIK PAI Di ERA PENDIDIKAN 4.0." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (July 18, 2022): 52–60. <https://doi.org/10.38073/jpida.lwa.v12i1.932>.

Aksenta, Almasari, Irmawati Irmawati, Achmad Ridwan, Nur Hayati, Sepriano Sepriano, Herlinah

Herlinah, Ayupitha Tiara Silalah, et al. *LITERASI DIGITAL: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

*Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro: Departemen Agama RI, 2008.

Drajat, Zakiyah. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama, n.d.

Kurniawan, Asep-. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ciledug." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 29, 2021): 34–57.

Luckyardi, Senny, and L. Rahman. "Application of E-Learning System in The World of Education." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 14, no. 1 (May 23, 2021): 47–52. <https://doi.org/10.24036/tip.v14i1.327>.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Ramadhan, Syahrul. "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menjaga Kualitas Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (May 10, 2021): 143–49.

- <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i2.4487>.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2019.
- Susetiyo, Ari, Bustanul Arifin, and Didik Supriyanto. "Dinamika Peluang Dan Tantangan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 4 (December 28, 2023): 715–22. <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i4.2124>.
- "Teknologi." In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, November 23, 2023. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Teknologi&oldid=24816833>.
- "The Journal of Universitas Negeri Surabaya." Accessed March 30, 2024. <https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Vierke, Intan Maria Lewiyayu, Rizal Syarief, Idqan Fahmi, and Illah Sailah. "Analisis Struktural Interpretatif Untuk Merancang Transformasi Digital Pendidikan Tinggi Di Indonesia." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (January 5, 2024): 90–101. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v12i1.13299>.